

## MOTIVASI PENGGUNAAN CHATGPT OLEH MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Asnawi

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Email: [asnawi.adan@ar-raniry.ac.id](mailto:asnawi.adan@ar-raniry.ac.id)

### Abstrak

Diterima: 26/11/2024  
Selesai Revisi: 27/12/2024  
Diterbitkan: 30/12/2024

### Kata Kunci:

Motivasi  
chatGPT  
search engine

Tulisan ini berjudul "Motivasi Penggunaan Platform ChatGPT oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh" Penelitian ini tentang motivasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menggunakan platform ChatGPT untuk pencarian informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan memiliki berbagai motivasi dalam memanfaatkan ChatGPT, yaitu: Mahasiswa merasa termotivasi menggunakan ChatGPT saat mereka berada dalam kondisi fisik yang nyaman dan memiliki akses internet yang stabil, menjadikan platform ini alat bantu yang efektif dalam pencarian informasi; Mahasiswa selalu memverifikasi dan memastikan kebenaran informasi dari ChatGPT sebelum digunakan; ChatGPT mendukung kolaborasi jarak jauh dengan menyediakan informasi relevan, memperkuat kontribusi individu dalam tugas kelompok, dan memotivasi pengguna untuk lebih aktif serta produktif dalam kegiatan akademik; Mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam mengakses dan menganalisis informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas kuliah; Mempercepat akses informasi mahasiswa ke informasi berkualitas dan mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis. Penelitian ini menegaskan bahwa Penggunaan ChatGPT memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam konteks akademik.

**Kata Kunci:** Motivasi, chatGPT, search engine.

### Abstract

This article is entitled "Motivation for Using the ChatGPT Platform by Library Science Students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh." This research is about the motivation of Library Science students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh in using the ChatGPT platform to search for information. The results of the research show that Library Science Study Program students have various motivations in using ChatGPT, namely: Students feel motivated to use ChatGPT when they are in good physical condition, comfortable and has stable internet access, making this platform an effective tool in searching for information; Students always verify and ensure the correctness of information from ChatGPT before using it; ChatGPT supports remote collaboration by providing relevant information, strengthening individual contributions in group assignments, and motivating users to be more active and productive in academic activities; Students feel more confident in accessing and analyzing the information needed to complete coursework; Accelerate students' access to quality information and support the development of critical thinking skills. This research confirms that the use of ChatGPT has a positive impact on students in an academic context.

**Keywords:** *Motivasi, chat GPT, searh engine.*

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh mulai memanfaatkan ChatGPT sebagai salah satu alternatif *search engine* dalam mencari informasi sesuai dengan kegiatan akademik mereka. Berbeda dengan mesin pencari tradisional, ChatGPT menawarkan pendekatan yang lebih interaktif, dengan memberikan jawaban langsung terhadap pertanyaan spesifik pengguna. Hal ini menjadi daya tarik bagi mahasiswa, terutama mereka yang membutuhkan informasi cepat dan terfokus untuk menyelesaikan tugas kuliah atau mencari bahan referensi tambahan.

Menurut Hidayanti (2023) ChatGPT dapat meningkatkan efektivitas mahasiswa dalam memahami konsep-konsep kompleks dan mengatasi kesulitan dalam memahami materi kuliah. Selain itu, Penggunaan chatgpt dalam pencarian informasi juga dapat memberikan tambahan nilai dalam pembangunan literasi digital mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan chatgpt sebagai bahan pencari informasi bagi mahasiswa bukan hanya sekadar alat bantu, tetapi juga merupakan langkah menuju peningkatan literasi digital dan efisiensi dalam akses informasi di era digital ini.

Menurut Rahmad Wahid (2023) Chatgpt juga dikenal karena kemampuannya melakukan berbagai tugas, termasuk menerjemahkan, merangkum, menjawab pertanyaan, dan membuat *subtitle*, dengan sedikit atau tanpa pelatihan khusus untuk tugas-tugas tersebut. Sejak dirilis, chatgpt telah digunakan untuk berbagai aplikasi, termasuk penerjemah bahasa, pembuatan konten dan pemodelan bahasa. Meskipun chatgpt berpotensi memberikan banyak manfaat dalam penilaian di perguruan tinggi, chatgpt dan model bahasa kecerdasan buatan serupa lainnya dapat menimbulkan beberapa tantangan utama dalam pembelajaran di perguruan tinggi.

Pencarian informasi merupakan proses sistematis untuk mendapatkan data atau pengetahuan yang relevan dengan suatu topik tertentu. Dalam paradigma ilmiah, pencarian informasi adalah langkah kritis dalam kegiatan penelitian atau studi akademis yang melibatkan identifikasi, pengumpulan, dan evaluasi sumber-sumber informasi yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman suatu masalah atau konsep. Kegiatan pencarian informasi mendorong pengembangan keterampilan literasi informasi, yang merupakan aspek kritis dalam keberhasilan mahasiswa di era informasi (Mukaromah: 2020).

Penggunaan ChatGPT dalam konteks akademik bukan hanya mendukung mahasiswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas, tetapi juga memperkuat literasi digital mereka. Sebagai alat multifungsi, ChatGPT dapat memberikan efisiensi dalam akses informasi dan mendukung proses belajar yang lebih modern. Namun, penggunaannya memerlukan pendekatan yang etis dan strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan yang mungkin timbul, terutama di lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan observasi awal penulis terhadap mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, ditemukan bahwa beberapa mahasiswa memanfaatkan ChatGPT untuk berbagai keperluan akademik, seperti menyelesaikan tugas kuliah, mencari informasi tambahan, memahami definisi kata, serta mengakses materi yang relevan dengan tugas mereka. Penulis memilih angkatan 2021 sebagai subjek utama penelitian karena

mahasiswa angkatan ini lebih dominan dan sering menggunakan ChatGPT dibandingkan angkatan lainnya. Penggunaan ChatGPT oleh angkatan 2021 diketahui mulai intensif sejak semester empat pada tahun 2022.

ChatGPT tidak hanya membantu mahasiswa dalam menemukan definisi, konsep, atau materi yang relevan dengan kebutuhan akademik, tetapi juga memberikan peluang untuk menggali wawasan baru dengan cara yang lebih terstruktur. Penggunaannya yang mudah dan fleksibel membuat mahasiswa, khususnya dari Fakultas Adab dan Humaniora, mulai mengandalkan ChatGPT sebagai alat bantu utama dalam mendukung proses pembelajaran mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami Penggunaan platform ChatGPT oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai sarana pendukung pencarian informasi. ChatGPT diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dalam memenuhi kebutuhan referensi akademik secara efisien. Selain itu, Penggunaan ChatGPT membuka peluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan literasi digital, termasuk kemampuan untuk secara kritis menilai informasi yang diperoleh dan menggunakannya secara bertanggung jawab.

## KAJIAN PUSTAKA

Menurut Suharmawan (2023) chatgpt adalah (*Generation Pre-Training Transformer*) adalah suatu kecerdasan buatan yang didukung oleh kecerdasan buatan AI yaitu, *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan) adalah kecerdasan suatu sistem yang sudah dirancang menggunakan teknologi untuk membuat suatu sistem computer yang dapat meniru kemampuan intelektual manusia.

ChatGPT merupakan teknologi mesin berbasis kecerdasan buatan yang dilatih untuk meniru percakapan manusia menggunakan teknologi pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing/NLP*) yang menjawab berdasarkan pertanyaan yang diajukan. Chatgpt dikembangkan oleh OpenAI, sebuah laboratorium penelitian pada tahun 2015 di Amerika Serikat. Chatgpt pada November 2022, dengan pesat menarik perhatian untuk respon yang detail dan jawaban yang baik dengan domain pengetahuan yang banyak. Chatgpt awalnya berbasis GPT-3.5, kemudian OpenAI merilis model terbaru yaitu GPT-4 pada 14 Maret 2023. Chatgpt menggunakan kombinasi teknik generatif dan diskriminatif untuk menghasilkan respon dengan belajar dari jumlah data yang sangat besar termasuk dari seluruh internet (Anastassia: 2024).

ChatGPT adalah inovasi berbasis teknologi canggih yang memungkinkan interaksi alami dengan pengguna melalui pemrosesan bahasa. Dengan dukungan data yang luas dan algoritma mutakhir, ChatGPT terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan dalam berbagai bidang, menunjukkan potensinya sebagai alat bantu berbasis kecerdasan buatan yang adaptif dan relevan di era digital.

Chatgpt (*Generation Pre-Training Transformer*) adalah suatu kecerdasan buatan yang didukung oleh kecerdasan buatan AI yaitu, *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan) adalah kecerdasan suatu sistem yang sudah dirancang menggunakan teknologi untuk membuat suatu sistem komputer yang dapat meniru kemampuan intelektual manusia (Erizal, dkk: 2024).

Adi Setiawan (2024) mengatakan Chatgpt telah menjadi salah satu *platform* yang

diminati oleh berbagai kalangan. Bahkan, dalam waktu hanya 5 hari setelah diperkenalkan, Chatgpt mencatat rekor sebagai *platform* layanan *online* tercepat yang mencapai 1 juta pengguna, sementara *platform-platform* besar lainnya seperti TikTok dan Instagram umumnya memerlukan 2 hingga 5 bulan untuk mencapai jumlah pengguna yang sama. Data dari Similarweb juga menunjukkan bahwa Chatgpt secara rutin dikunjungi oleh 1.8 miliar pengguna internet setiap bulannya, menandakan bahwa *platform* ini telah populer dan digunakan secara luas di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

ChatGPT merupakan sebuah teknologi kecerdasan buatan yang dirancang untuk meniru kemampuan intelektual manusia melalui sistem komputer. Sejak diperkenalkan, platform ini telah mendapatkan perhatian luas dan berkembang pesat. Dalam waktu singkat, ChatGPT berhasil mencapai tonggak penting dengan menarik 1 juta pengguna hanya dalam lima hari, sebuah pencapaian yang mengalahkan platform besar lainnya. Popularitasnya terus meningkat, dengan data menunjukkan bahwa ChatGPT rutin dikunjungi oleh miliaran pengguna internet setiap bulannya. Hal ini menunjukkan adopsi yang sangat cepat dan luas di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, menjadikannya salah satu platform yang paling diminati di era digital.

Dalam dunia pendidikan Penggunaan chatgpt dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan akses ke informasi dan materi yang lebih luas dan lebih mudah dipahami. Penggunaan chatgpt dalam dunia pendidikan menawarkan potensi manfaat besar, seperti meningkatkan efisiensi dalam pembelajaran, memberikan dukungan individual bagi mahasiswa, dan membantu pengajar dalam memberikan pembelajaran yang lebih personal (Diantama: 2024).

Dengan memanfaatkan chatgpt, pengguna dapat berinteraksi, bertanya dan menerima jawaban dengan cepat. Cara Penggunaan chatgpt baik dalam pembuatan artikel memiliki pengaruh yang sangat signifikan dengan penggunaan chatgpt dalam dunia pendidikan. Beberapa manfaat lainnya Fatoni (2024) yaitu chatgpt sebagai alternatif dalam pembuatan artikel ketika mahasiswa memerlukan referensi pada saat mengerjakan sesuatu agar lebih mengoptimalkan waktu dan meningkatkan keterampilan menulis, lalu sebagai media yang memfasilitasi platform untuk komunikasi yang mudah dan cepat.

Penggunaan ChatGPT sebagai mesin pencari informasi memberikan kemudahan bagi pengguna untuk berinteraksi, bertanya, dan memperoleh jawaban secara cepat dan efisien. Dalam dunia pendidikan, ChatGPT tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam pembuatan artikel, tetapi juga sebagai alternatif dalam mencari referensi, meningkatkan efektivitas waktu, dan memperkuat keterampilan menulis mahasiswa. Dengan kemampuannya sebagai media komunikasi yang mudah dan cepat, ChatGPT memfasilitasi proses pencarian informasi yang lebih efektif, membantu mahasiswa mengakses sumber daya dengan lebih efisien dalam menyelesaikan tugas akademik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif bermaksud menggali makna perilaku yang berada dibalik Penelitiandeskriptif yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi

atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi yang sistematis, aktual, dan akurat tentang fakta-fakta yang terkait dengan fenomena yang diselidiki. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari dan mengumpulkan data (Gunawan: 2024).

Berdasarkan jenis data yang dibutuhkan dan ketersediaan sumber data yang memungkinkan penggalan informasi dilapangan, maka peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan data yang tepat, sesuai dengan kondisi waktu dan biaya yang tersedia, serta pertimbangan lain demi efektifitasnya penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut: Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penggunaan sebuah teknologi, termasuk platform seperti ChatGPT, sering kali didorong oleh motivasi yang kuat dari penggunanya. Motivasi ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan tertentu, baik itu kebutuhan untuk mendapatkan informasi dengan cepat, meningkatkan efisiensi dalam belajar, atau mendukung pencapaian tujuan akademik. Dalam konteks pendidikan, motivasi menjadi elemen penting yang mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal, seperti ChatGPT, sebagai alat bantu dalam menjawab pertanyaan, mencari referensi, atau menyelesaikan tugas. Dengan demikian, motivasi berperan sebagai pendorong utama yang mengarahkan individu untuk memanfaatkan teknologi secara efektif guna memenuhi kebutuhan mereka.

Maslow menyatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan pada tingkat tertentu dalam piramida hierarki, seseorang harus terlebih dahulu memenuhi kebutuhan di tingkat yang lebih dasar. Oleh karena itu, Maslow mengidentifikasi 5 jenis motif utama:



Gambar 1: Hierarki Kebutuhan dari Abraham Maslow

1. Kebutuhan Fisiologis (Physiological Needs)  
Pada tingkat dasar, mahasiswa menggunakan ChatGPT untuk menghemat waktu dan tenaga dalam mencari informasi atau menyelesaikan tugas. Dengan memanfaatkan ChatGPT, mereka dapat memenuhi kebutuhan akademik dasar seperti akses informasi, penyelesaian tugas, atau perolehan referensi dengan cara yang efisien.
2. Kebutuhan Keamanan (Safety Needs):  
ChatGPT memberikan rasa aman kepada pengguna dengan menyediakan informasi yang cepat, relevan, dan mudah diakses. Hal ini mengurangi stres

akibat keterbatasan waktu atau sumber daya dalam proses pembelajaran, serta memberikan rasa percaya diri bahwa mereka dapat menemukan solusi untuk masalah akademik mereka kapan saja.

3. Kebutuhan Sosial (Social Needs):

Dalam kolaborasi akademik, mahasiswa sering menggunakan ChatGPT untuk berdiskusi atau menyusun tugas kelompok. Platform ini berfungsi sebagai alat pendukung untuk meningkatkan interaksi sosial, membantu komunikasi, dan memperkuat kerja sama dalam kelompok dengan menyediakan ide atau informasi yang relevan.

4. Kebutuhan Penghargaan (Esteem Needs):

Dengan ChatGPT, mahasiswa dapat menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan lebih baik, meningkatkan kualitas hasil kerja, dan mendapatkan apresiasi dari dosen atau rekan sejawat. Hal ini meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam bidang akademik, sekaligus memberikan pengakuan atas kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi secara efektif.

5. Kebutuhan Aktualisasi Diri (Self-Actualization Needs):

Pada tingkat tertinggi, mahasiswa menggunakan ChatGPT untuk mengembangkan potensi diri mereka. ChatGPT membantu mereka memperluas wawasan, mengeksplorasi ide baru, dan menyelesaikan tugas dengan pendekatan yang lebih kreatif. Mahasiswa dapat memanfaatkan ChatGPT untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi digital, yang mendukung pencapaian aspirasi akademik dan profesional mereka.

## TEMUAN/HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari lima indikator motivasi Maslow diatas mahasiswa cenderung mengalami kelima indikator tersebut membutuhkan platform chatgpt sebagai tempat pencarian informasi. Penggunaan *platform* chatgpt sangat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa karena memudahkan mahasiswa mengkaji beberapa aspek pencarian informasi yang dibutuhkan mahasiswa.

1. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan dasar dimana individu dapat bertahan hidup. Contohnya mahasiswa mungkin lebih termotivasi untuk menggunakan platform chatgpt ketika mereka berada dalam lingkungan yang mendukung secara fisik, seperti memiliki akses ke komputer dan koneksi internet yang stabil, yang memungkinkan mereka untuk mencari informasi tanpa terganggu oleh kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi. Pada kebutuhan fisiologis ini peneliti menemukan bahwa mahasiswa merasa termotivasi dalam memanfaatkan platform chatgpt dikarenakan kebutuhan dasar mereka terpenuhi seperti kondisi fisik yang nyaman dan jaringan yang lancar membuat mereka dapat dengan mudah memanfaatkan chatgpt.

kebutuhan fisiologis memainkan peran penting dalam memotivasi mahasiswa untuk memanfaatkan platform ChatGPT. Ketika kebutuhan dasar seperti akses perangkat dan koneksi internet yang stabil terpenuhi, mahasiswa cenderung lebih terdorong untuk menggunakan ChatGPT secara optimal dalam pencarian informasi. Lingkungan yang mendukung secara fisik menjadi faktor utama yang mendukung

Penggunaan teknologi ini.

## 2. Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman adalah rasa aman dan nyaman dalam melakukan segala kegiatan sehari-hari. Contoh mahasiswa mungkin merasa lebih aman dan nyaman menggunakan chatgpt jika mereka memiliki akses yang konsisten dan stabil ke perangkat dan jaringan internet, memastikan bahwa mereka dapat menggunakannya kapan saja diperlukan tanpa gangguanteknis. Pada kebutuhan rasa aman ini peneliti menemukan bahwamahasiswa yakin dengan penggunaan chatgpt secara etis dan bertanggung jawab tidak akan menimbulkan masalah plagiarisme. Karena sebelum menggunakan informasi tersebut mahasiswa memverifikasi terlebih dahulu informasi yang didapatkan.

kebutuhan akan rasa aman menjadi faktor penting dalam motivasi mahasiswa untuk menggunakan ChatGPT. Mahasiswa merasa nyaman memanfaatkan platform ini karena akses yang stabil dan keyakinan bahwa penggunaan secara etis dan bertanggung jawab dapat menghindarkan mereka dari risiko plagiarisme. Proses verifikasi informasi yang dilakukan terlebih dahulu juga meningkatkan rasa aman mereka dalam menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu akademik.

## 3. Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial adalah rasa ingin diterima oleh orang-orang disekeliling dan hubungan satu sama lain. Contoh penggunaan chatgpt dapat memberikan mahasiswa akses cepat ke informasi yang diperlukan untuk berinteraksi secara efektif dengan dosen dan teman sekelas, sehingga mereka lebih banyak berinteraksi dalam lingkungan akademik. Pada kebutuhan sosial ini peneliti menemukan bahwa mahasiswa dapat meningkatkan interaksi sosial dalam lingkungan akademik. Dengan penggunaan chatgpt ini dapat memudahkan mahasiswa dalam diskusi kelompok, chatgpt dapat memotivasi mahasiswa dalam untuk lebih aktif dan produktif.

kebutuhan sosial mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan ChatGPT sebagai sarana pendukung dalam memperkuat hubungan dan interaksi akademik. Platform ini membantu mahasiswa berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi kelompok dan meningkatkan produktivitas, sehingga mendukung terciptanya kolaborasi yang lebih baik dalam lingkungan pendidikan.

## 4. Kebutuhan Ego

Kebutuhan ego adalah dimana individu berusaha mencapai prestasi yang lebih tinggi dari yang lain. Contoh mahasiswa mungkin merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menggunakan chatgpt jika mereka percaya bahwa platform chatgpt dapat membantu mereka mencapai hasil akademis yang lebih baik, sehingga meningkatkan prestasi dan pengakuan dari dosen maupun rekan mereka. Pada kebutuhan ego ini peneliti menemukan bahwa mahasiswa lebih merasa percaya diri saat menggunakan chatgpt dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Dengan akses cepat dan akurat membuat mahasiswa termotivasi dalam menggunakan chatgpt.

Mahasiswa yang ingin mencapai prestasi lebih tinggi merasa termotivasi untuk menggunakan ChatGPT karena dapat membantu mereka meraih hasil akademis yang lebih baik. Rasa percaya diri yang meningkat akibat kemudahan akses informasi yang cepat dan akurat menjadi faktor pendorong mereka untuk memanfaatkan platform ini. Dengan demikian, ChatGPT bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga berperan penting dalam membangun keyakinan diri mahasiswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dalam studi mereka.

#### 5. Kebutuhan Aktualisasi

Kebutuhan aktualisasi adalah kebutuhan untuk menjadikan dirinya sebagai orang terbaik dengan potensi yang dimiliki. Contohnya dengan memanfaatkan chatgpt, mahasiswa dapat memperoleh informasi yang diperlukan, mendorong mereka untuk berpikir kritis dan mandiri yang merupakan bagian penting dari proses aktualisasi diri. Pada kebutuhan aktualisasi ini peneliti menemukan bahwa penggunaan chatgpt dapat membantu mahasiswa dalam mencapai potensi akademik dengan maksimal. Apabila sudah mencapai target yang diinginkan maka mahasiswa termotivasi dalam memanfaatkan chatgpt.

Kebutuhan aktualisasi diri, sebagai kebutuhan tertinggi dalam teori Maslow, dapat dipenuhi melalui Penggunaan ChatGPT. Mahasiswa yang berusaha mencapai potensi maksimal dalam bidang akademik dapat memanfaatkan ChatGPT untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam. Dengan akses cepat ke berbagai sumber informasi, mahasiswa didorong untuk berpikir kritis, menganalisis, dan mengolah informasi secara mandiri, yang merupakan elemen kunci dalam proses aktualisasi diri.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ChatGPT tidak hanya memberikan kemudahan dalam pencarian informasi, tetapi juga merangsang mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan mandiri, yang penting untuk mencapai tujuan akademik dan pengembangan pribadi. Ketika mahasiswa merasa bahwa mereka telah mencapai target akademik yang diinginkan, mereka merasa termotivasi untuk terus memanfaatkan platform ini, yang mengarah pada peningkatan kualitas belajar dan pengembangan diri mereka. Dengan demikian, ChatGPT berperan penting dalam membantu mahasiswa mencapai potensi mereka secara optimal dan mendukung proses aktualisasi diri mereka.

## PENUTUP

Penggunaan Platform Chatgpt Dalam Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh terealisasikan. Platform chatgpt sangat membantu mahasiswa dalam pencarian informasi yang dibutuhkan. Dari 5 indikator teori motivasi Maslow terbukti bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora termotivasi dalam memanfaatkan platform chatgpt dalam pencarian informasi. mahasiswa cenderung mengalami semua tahapan kebutuhan motivasi teori Maslow mulai dari kebutuhan dasar sampai kebutuhan aktualisasi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan platform mchatgpt sangat terkait dengan pemenuhan kebutuhan yang diuraikan dalam teori



Maslow. Chatgpt tidak hanya menjadi alat bantu teknis, tetapi juga menjadi sarana penting dalam mendukung pencapaian akademik dan pengembangan diri mahasiswa.

ChatGPT sebagai mesin pencari informasi berperan penting dalam membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan akademik mereka, mulai dari aspek fundamental hingga aktualisasi diri, sesuai dengan teori motivasi Maslow. Dengan kemampuannya yang fleksibel, ChatGPT tidak hanya berfungsi sebagai alat pencari informasi, tetapi juga sebagai media yang mendorong pengembangan keterampilan, peningkatan efisiensi, dan pencapaian potensi maksimal mahasiswa dalam konteks pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H. Maslow. (2013). *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. PT. PBP, Jakarta
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT untuk pendidikan di era education 4.0: Usulan inovasi meningkatkan keterampilan menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49-58.
- Hidayanti, W., & Azmiyanti, R. (2023, October). Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: Literature Review. In *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper* (Vol. 3, No. 01, pp. 83-91).
- Iman Gunawan, S.Pd., M.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Mukaromah, E. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa*. Indonesian Journal of Education Management & Administration Review, vol 4, no 1 (2020).
- Fatoni, P., Ferdinand, I., Sajidin, F., Jaja, J., & Kurnia, M. D. (2024). Pemanfaatan Teknologi AI dan Chat GPT dalam Penulisan Artikel Mahasiswa. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 3(1), 143-149.
- Erizal, R. M., Safitra, A., Mulia, P. F., & Azmi, Z. (2024). Analisis Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Menggunakan Platform Chat-GPT Untuk Mendukung Proses Pendidikan Bagi Mahasiswa. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(1), 187-197.
- Wahid, R., Hikamudin, E., & Hendriani, A. (2023). Analisis penggunaan Chat-GPT oleh mahasiswa terhadap proses pendidikan di perguruan tinggi. *Jurnal Pedagogik Indonesia*, 1(2), 112-117.
- Kharis, S. A. A., & Zili, A. H. A. (2024). Chatgpt Sebagai Alat Pendukung Pembelajaran: Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Abad 21. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 15(2), 206-214.
- Diantama, S. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) Dalam Dunia Pendidikan. *DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 11-17.
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT dalam dunia pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158-166.